



ANTROPOLOGI BUDAYA

DEFENISI

- **Folklor** menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah adat-istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, dan tidak dibukukan, merupakan kebudayaan kolektif yang tersebar dan diwariskan turun menurun. (Mereka telah memiliki suatu tradisi, yaitu kebudayaan yang telah mereka warisi secara turun-temurun yang mereka akui sebagai milik bersama dan memiliki kesadaran akan identitas kelompok mereka sendiri).
- **Folklore** adalah bagian dari kebudayaan yang disebarakan atau diwariskan secara tradisional baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai isyarat atau alat bantu pengingat.

CIRI - CIRI

❖ Adapun ciri-ciri folklor, yaitu:

- 1) Penyebaran dan pewarisannya biasanya dilakukan secara lisan.
- 2) Bersifat tradisional.
- 3) Berkembang dalam versi yang berbeda-beda.
- 4) Bersifat anonim.
- 5) Biasanya mempunyai bentuk berpola.
- 6) Mempunyai manfaat dalam kehidupan kolektif.
- 7) Bersifat pralogis.
- 8) Menjadi milik bersama (colective) dari masyarakat tertentu.
- 9) Pada umumnya bersifat lugu atau polos sehingga seringkali kelihatannya kasar atau terlalu sopan.

TIPE - TIPE

- ❖ FOLKLOR LISAN. Folklor ini di kenal sebagai fakta mental (mentifact), merupakan folklor yang bentuknya murni lisan, yaitu diciptakan, disebarluaskan, dan diwariskan secara lisan.
- ❖ FOLKLOR SEBAGIAN LISAN. Folklor ini dikenal sebagai fakta sosial (sosiofact), Merupakan folklor yang bentuknya merupakan campuran unsur lisan dan bukan lisan.
- ❖ FOLKLOR BUKAN LISAN. Folklor ini juga dikenal sebagai artefak. Merupakan folklor yang bentuknya bukan lisan tetapi cara pembuatannya diajarkan secara lisan. Biasanya meninggalkan bentuk materiil (artefak).

JENIS-JENIS

❖ **Mitos**

Mitos atau mite (muth) adalah cerita prosa rakyat yang ditokohi oleh para dewa atau makhluk setengah dewa yang terjadi di dunia lain (kebudayaan) pada masa lampau dan dianggap benar-benar terjadi oleh empunya cerita atau penganutnya.

❖ **Legenda**

Cerita rakyat yang didalamnya mengandung kebenaran dan berhubungan dengan ketokohan dari masyarakat setempat.

❖ **Dongeng**

Dongeng adalah prosa rakyat yang jalan ceritanya bersifat tidak masuk akal dan kurang dapat diterima dengan nalar namun seringkali mengandung nilai moral kehidupan.

❖ **Nyanyian Rakyat**

Nyanyian Rakyat adalah salah satu bentuk folklore yang terdiri dari teks dan lagu.

❖ **UPACARA ADAT**

Upacara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun temurun untuk menghormati roh nenek moyang / leluhurnya.

KESIMPULAN

Selain defenisi, ciri-ciri, tipe-tipe dan jenis-jenis dari folklor. Terdapat beberapa fungsi mengetahui folklor termasuk folklor indonesia, yaitu :

- ❖ Sebagai sistem proyeksi, yakni sebagai alat pencermin angan-angan suatu kolektif.
- ❖ Sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan.
- ❖ Sebagai alat pendidik anak.
- ❖ Sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya.
- ❖ Folklor sebagai media dan sumber pendidikan.
- ❖ Folklor sebagai komunikasi kebudayaan.

SARAN

- ❖ Kita sebagai masyarakat yang religious jangan hanya mempercayai dengan adanya budaya di daerah sekitar kita melainkan ikut menyertakan reaksi kita terhadap retorika yang sudah ditetapkan dalam kehidupan masyarakat tersebut dan sebagai generasi muda sepantasnya kita turut andil dalam melestarikan kekayaan nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- ◉ <https://hstaryanto.wordpress.com/2010/05/08/folklor-indonesia/>
- ◉ https://www.goodreads.com/book/show/1722548.Folklor_Indonesia
- ◉ https://play.google.com/store/books/details?id=-RM_DQAAQBAJ
- ◉ <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=174431>
- ◉ <https://setiawaneko81.wordpress.com/2013/05/22/makalah-folklor-tahayul/>